

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenis lapangan adalah permainan yang menggunakan raket dan bola dan dimainkan dalam sebuah lapangan yang dibagi menjadi dua oleh sebuah jaring. Permainan tenis lapangan adalah olahraga yang banyak diketahui orang tetapi tidak banyak orang yang bisa bermain tenis. Olahraga tenis dapat digolongkan sebagai olahraga elit dikarenakan peralatannya yang cukup mahal dan lapangannya yang hanya terdapat di daerah-daerah tertentu. Hal tersebut membuat olahraga tenis lapangan jarang digemari oleh masyarakat di pelosok-pelosok daerah.

Kebutuhan akan tenis lapangan semakin meningkat karena banyaknya orang yang gemar bermain tenis mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Tiap orang mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam melakukannya, misalnya ada yang bertujuan untuk memperluas pergaulan, memperbanyak teman, rekreasi, kesehatan dan untuk prestasi bahkan dewasa ini tenis dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan sebagai pelatih yang dapat menghasilkan uang.

Sedangkan untuk pencapaian prestasi yang optimal dalam permainan tenis lapangan dapat dicapai melalui peranan seorang pelatih. Oleh karena itu pelatih harus mampu menyusun program, memilih, dan menerapkan metode latihan sesuai dengan tujuan latihan itu sendiri. Selain pelatih, orang tua dan atlet itu sendiri mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sama dalam pencapaian prestasi. Usaha pembinaan dan pengembangan untuk mencapai prestasi tersebut

perlu diadakan pendekatan ilmiah, adanya sarana yang menunjang dan metode latihan yang tepat. Untuk pencapaian prestasi yang optimal dalam permainan tenislapangan, faktor yang mendasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain adalah pukulan dasar.

Penguasaan pukulan dasar yang baik dan benar merupakan salah satu landasan penting untuk peningkatan kemampuan bermain tenis. Bagi petenis, penguasaan teknik dasar pukulan mutlak diperlukan dalam meningkatkan prestasi. Untuk penguasaan teknik dasar dapat dicapai dengan latihan yang benar, tepat, dan teratur. Menurut pendapat agus salim (2007:47) “pukulan-pukulan dalam permainan tenis digolongkan dalam “*groundstroke, serve, dan volley*”. Pendapat lain menurut Hanono Murti (2002:12) mengatakan latihan teknik dasar adalah latihan yang sangat penting karena teknik dasar tersebut menentukan gerakan atau latihan pada teknik lanjutan. *Forehand, backhand* dan servis adalah gerakan yang harus dikuasai oleh seseorang sebelum dia berlatih teknik lanjutan. *Forehand* adalah gerakan yang memukul bola dengan posisi telapak tangan pada grip menghadap ke depan. *Backhand* adalah gerakan memukul bola dengan posisi telapak tangan pada grip menghadap belakang.

Salah satu pukulan *drive* yang perlu dikuasai oleh petenis lapangan adalah *backhand drive*. Saat ini masih banyak pemain tenis pemula yang kemampuan *backhand drivenya* lemah, sehingga menjadi keuntungan lawan pada saat bertanding dan akan selalu mengarahkan bola kesisi *backhand* yang masih lemah. Menurut Rex Lardner (2003:47) “*backhand* merupakan *stroke* yang paling alami dari pada

Forehand, yakni karena tubuh tidak menghadap sasaran pukulan “. Bila *stroke* ini dilakukan dengan tepat, lengan bergerak kedepan dan mengikuti arah bola dengan gerakan yang bebas dan tubuh mengayun reket dibelakang dengan kekuatan maksimal. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dimengerti bahwa teknik pukulan *backhand* merupakan salah satu jenis pukulan yang penting dikuasai seorang pemain tenis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada Atlit Putra Mitra Tenis Club BNI Medan mengenai kemampuan *backhand* atlet, ternyata masih banyak atlet yang kurang menguasainya dan hasil kemampuan *backhand* drive mereka masih rendah. Hal ini menyebabkan permainan atlet putra Mitra Tenis Club Medan kurang berkembang. Hasil tes awal kemampuan *backhand* drive Atlit Putra Usia 11-12 Mitra Tenis Club BNI Medan Tahun 2013 dari 8 orang atlet, ternyata 7 orang atlet yang memiliki skor dengan kategori cukup dan sebanyak 1 orang atlet masih memiliki skor dengan kategori kurang.

Tabel 1. Data hasil tes awal

NO	NAMA ATLET	PUKULAN KE-										JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANDRE	1	-	2	2	-	-	1	-	1	3	10
2	FAHRI	-	-	1	1	2	-	-	1	-	1	6
3	FAISAL	1	-	1	-	1	1	2	-	2	-	8
4	FERI	-	-	-	1	2	1	3	-	3	2	12
5	HERI	-	-	1	1	2	-	1	1	1	1	8
6	ICAL	-	1	-	1	2	2	-	1	2	-	9
7	RIKO	-	1	1	-	1	2	-	2	3	3	13
8	RISKY	1	2	1	-	2	1	-	2	-	1	10

Menurut pelatih Tenis Club BNI Medan pak Rusli, metode latihan yang diterapkan pelatih selama ini belum banyak mengalami perubahan. Pelatih telah memberikan latihan-latihan fisik seperti latihan *push up*, angkat beban ringan, lari keliling lapangan. Latihan teknik juga telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih belum memuaskan. Hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya sarana dan prasarana latihan. Padahal untuk dapat mencapai prestasi dalam tenis lapangan memerlukan proses dan waktu persiapan yang lama, metode latihan yang baik, kelengkapan sarana prasarana dan motivasi yang tinggi dari para atlet sendiri serta upaya pembinaan yang dilakukan sejak usia dini.

Alat pelontar (*pitching machine*), merupakan suatu alat yang dapat melontarkan bola tenis secara kontinu dengan frekuensi dan kecepatan tertentu. Alat ini biasa digunakan pelatih dan pemain tenis profesional untuk berlatih pukulan dalam olahraga tenis lapangan.

Untuk itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai "Perbedaan pengaruh latihan menggunakan alat bantu dengan mesin dan manual terhadap hasil *backhand drive* pada Atlet Putra Usia 11-12 Mitra Tenis Club BNI Medan Tahun 2013".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain : Faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil latihan *backhand drive* atlet putra usia 11-12 Mitra Tenis Club BNI Medan? Apakah faktor strategi mengajar dapat mempengaruhi hasil latihan *backhand drive* atlet putra usia 11-12 Mitra Tenis Club BNI Medan? Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana pada proses pembelajaran *backhand drive* pada atlet putra usia 11-

12 Mitra Tennis Club BNI Medan? Bagaimanakah hasil latihan *backhand* drive atlet putra usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan? Apakah dengan menerapkan variasi latihan menggunakan *pitching machine* dapat meningkatkan kemampuan *backhand* drive Atlet putra usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan? Bagaimanakah perbedaan pengaruh latihan menggunakan alat bantu dengan mesin dan manual terhadap hasil *backhand drive* pada Atlit Putra Usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan Tahun 2013.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada Perbedaan pengaruh latihan menggunakan alat bantu dengan mesin dan manual terhadap hasil *backhand drive* pada Atlit Putra Usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan Tahun 2013.

Yang menjadi variabel bebas adalah latihan menggunakan alat bantu dengan mesin (alat pelontar) dan manual, dan yang menjadi variabel terikat adalah hasil *backhand drive* pada Atlit Putra Usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan Tahun 2013

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh latihan menggunakan alat bantu dengan mesin terhadap hasil *backhand drive* pada Atlit Putra Usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan Tahun 2013?
2. Apakah ada pengaruh latihan secara manual terhadap hasil *backhand drive* pada Atlit Putra Usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan Tahun 2013?

3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan menggunakan alat bantu dengan mesin dan manual terhadap hasil *backhand drive* pada Atlet Putra Usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan Tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah ada pengaruh latihan menggunakan alat bantu dengan mesin terhadap hasil *backhand drive* pada Atlet Putra Usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan Tahun 2013?
2. Apakah ada pengaruh latihan secara manual terhadap hasil *backhand drive* pada Atlet Putra Usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan Tahun 2013?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan menggunakan alat bantu dengan mesin dan manual terhadap hasil *backhand drive* pada Atlet Putra Usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan Tahun 2013?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Pelatih Mitra Tennis Club BNI Medan, terutama dalam mengembangkan ilmu dan keterampilan lebih baik lagi untuk meningkatkan kualitas latihan.
2. Bagi atlet putra usia 11-12 Mitra Tennis Club BNI Medan untuk dapat meningkatkan hasil latihan *backhand drive*.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan masukan dengan topik yang sejenis.